

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) 2016 - 2019**

Oleh :

Dimas Ahmad Hernawan,

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : dimasahmad2000@gmail.com

Fauzan,

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Article Info	Abstract
Article History : Received 16 July - 2022 Accepted 25 July - 2022 Available Online 31 July - 2022	Stock prices are one of the main components of the capital market that are most important and attractive to investors because they are predicted to provide a favorable rate of return. Companies that are able to increase stock prices will be in demand by investors. Company performance is one of the important factors in determining stock prices. Research on stock prices is still very interesting to study, because it always gets different results. The purpose of this study is to analyze whether the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) has an effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The population in this study were 150 food and beverages companies, the data used were annual financial reports published by the company. The sampling method used was purposive sampling method and obtained 12 sample companies for five years of observation (2016-2019) so that there were 60 samples. The data analysis tool uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have negative and significant effect on stock prices, Net Profit Margin (NPM) has positive and significant effect on stock prices, while Return On Assets (ROA) has no effect on stock prices.
Keyword : Stock prices; Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Assets (ROA); Net Profit Margin (NPM).	

1. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik

perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan, 2015).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna bagi pemakai untuk

meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan, 2014: 131)

Teory Efficiency Market Hypothesis (EMH) menyebutkan bahwa laporan keuangan dapat mempengaruhi pasar modal. Ini berarti menunjukkan betapa pentingnya laporan keuangan. Menurut Sunariyah (2013: 13), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Sucipto (2013:6) menjelaskan kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan sebuah organisasi ataupun perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat, serta mampu menghasilkan laba sehingga investor bisa tertarik guna menginvestasikan dana yang mereka miliki pada perusahaan itu. Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu analisis yang membandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. Tuasikal (2001) menjelaskan mengenai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memperkirakan ataupun meramalkan permasalahan keuangan perusahaan, dan prospek perusahaan kedepannya. Dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan bisa menggunakan rasio keuangan yang dibagi dalam 4 jenis, ialah rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan leverage (Gitman, 2015). Dengan menggunakan analisis tersebut, para investor dapat memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memperkirakan faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham. Para peneliti pada umumnya

menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas dengan menggunakan variabel *Current Ratio* (CR). Rasio leverage menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER). Dan rasio profitabilitas menggunakan dua variabel yaitu *Return On Assets* (ROA) serta *Net Profit Margin* (NPM).

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2012) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Selanjutnya perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Teori sinyal menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan (Jogiyanto, 2014)

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013). Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama, agen

akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan teori keagenan terkait hubungan antara principal (pemegang saham) dengan agen (manajer). Pemegang saham adalah pihak yang menyediakan sumber daya bagi manajemen. Sedangkan manajemen adalah pihak yang diberi sumber daya untuk memberikan layanan sesuai dengan kepentingan agen dan wewenang dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi yang mencakup proses dan prosedur informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini investordapat mengetahui variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih rasional untuk melakukan investasi dalam hal ini saham (Widjayanto, 2013)

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current Ratio ialah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Darsono, 2005). Kemampuan likuiditas keuangan antar perusahaan cenderung berbeda antara satu dengan lainnya. Semakin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan maka semakin baik karena semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan semakin diminati para investor guna menanamkan saham di perusahaan tersebut.

Dengan CR yang tinggi maka keuntungan perusahaan semakin besar, keuntungan perusahaan yang semakin besar dapat meningkatkan laba yang diterima oleh para pemegang saham. Hal tersebut akan

berdampak positif terhadap harga saham dengan meningkatnya harga saham. Penelitian Amalya (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₁ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi maka ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan mendapat laba, perusahaan akan menggunakannya untuk membayar hutang dibanding membayar dividen. Sebaliknya, apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah akan membawa dampak meningkatnya harga saham di bursa.

Bagi investor, semakin besar rasio DER akan semakin menguntungkan karena semakin besar nilai saham yang mungkin terjadi di perusahaan (Kasmir, 2007). Secara teoritis, DER memiliki pengaruh positif (searah) terhadap harga saham. Setiap kenaikan DER pastinya akan meningkatkan kepercayaan dari para investor kepada perusahaan. Dengan begitu, para investor akan tertarik guna membeli saham yang diterbitkan perusahaan, sehingga menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Amalya (2014) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Assets (ROA) adalah salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Dengan adanya return yang semakin besar maka akan menarik minat investor guna menanam modalnya sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham tersebut sehingga ROA akan

berpengaruh terhadap harga saham. Sejalan dengan penjelasan di atas, hasil penelitian Rianti Ina (2016) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) ialah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Besar kecilnya NPM akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Sesuai dengan *signalling theory*, bahwa jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar, maka harga saham perusahaan pada pasar modal juga akan mengalami peningkatan. Sejalan dengan penjelasan di atas, hasil penelitian Hutami (2012) menunjukkan bahwa *Net Profit*

Margin (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H₄ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data laporan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverages* periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 data tahun 2016-2019 seperti tertera pada Tabel 1

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2016-2019	30
Dikurangi	
Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020	(0)
Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2016-2019	(11)
Perusahaan yang memiliki variabel data yang dibutuhkan yang dibutuhkan pada penelitian	(6)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria	13
Total sampel dari tahun 2016-2020 atau 4 (empat) tahun	52

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 data perusahaan. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan diperoleh sampel sejumlah

13 data perusahaan. Jumlah sampel dari tahun 2016-2019 terdapat 52 sampel. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang tertera pada Tabel 2

Tabel 2
Daftar Nama Perusahaan

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum,

maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel dependen harga saham dan variabel independen. Tabel IV.3 menunjukkan hasil uji deskriptif tersebut.

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	52	87.00	16000.00	3707.9423	4115.67303
CR	52	664.00	8638.00	2447.4615	1955.08539
DER	52	164.00	2683.00	935.7692	636.61475
ROA	52	1.00	527.00	117.1346	112.90184
NPM	52	.00	390.00	106.7115	106.88593
Valid N (listwise)	52				

Nilai tertinggi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 8,638 pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2017 sedangkan nilai terendah sebesar 0,664 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai *mean* CR sebesar 2,477 dan standar deviasi 1,955 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*. Nilai tertinggi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,683 pada perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2016 sedangkan nilai terendah sebesar 0,164 pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018. Nilai *mean* DER sebesar 0,935 dan standar deviasi 0,636 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*. Nilai tertinggi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,527 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017 sedangkan nilai terendah sebesar 0,001 pada perusahaan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2019. Nilai *mean* ROA sebesar 0,117 dan standar deviasi 0,112 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*. Nilai tertinggi variabel *Net Profit*

Margin (NPM) sebesar 0,390 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017 sedangkan nilai terendah sebesar 0,000 pada perusahaan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2019. Nilai *mean* NPM sebesar 0,106 dan standar deviasi 0,106 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi sama dengan *mean*. Nilai tertinggi variabel Harga Saham sebesar Rp 16.000 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2018 sedangkan nilai terendah sebesar Rp 87 pada perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2016. Nilai *mean* Harga Saham sebesar Rp 3707,9423 dan standar deviasi Rp 4115,67303 artinya data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar dari *mean*.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk menentukan ketepatan model regresi linier berganda yang akan diuji. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi disajikan pada tabel 4-7.

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2319,5135581
Most Extreme Differences	Absolute		,1907
	Positive		,190
	Negative		-,099
Test Statistic			,190
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,058 ^d
95% Confidence Interval		Lower Bound	,000
		Upper Bound	,121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 52 sampled tables with starting seed 2000000.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CR	0,450	2,225	Tidak Terdapat Multikolinieritas
DER	0,554	1,805	Tidak Terdapat Multikolinieritas
ROA	0,264	3,791	Tidak Terdapat Multikolinieritas
NPM	0,226	4,419	Tidak Terdapat Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
CR	0,961	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,541	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,814	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
NPM	0,778	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 ^a	.682	.655	2416.20108	1.451
a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Pada tabel 4 uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* metode *Monte Carlo* yang hasilnya menunjukkan nilai seluruh variabel dari *kolmogorov smirnov* yaitu $0,058 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal. Pada tabel 5 uji multikolonieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terindikasi adanya multikolinieritas. Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa seluruh variabel

independen pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *DW* sebesar 1,285. Hal tersebut menunjukkan nilai *DW* berada di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji kelayakan model (uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik (uji t) sebagaimana diuraikan berikut tabel 8-11 ini.

Tabel 8
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3088.489	1196.137		2.582	.013
	CR	-.798	.258	-.379	-3.090	.003
	DER	-1.277	.714	-.198	-1.788	.080
	ROA	21.599	5.835	.593	3.702	.001
	NPM	11.585	6.654	.301	1.741	.088
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	589489688.354	4	147372422.089	25.244	.000 ^b
	Residual	274387300.473	47	5838027.670		
	Total	863876988.827	51			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.655	2416.20108

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 11
Uji T

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
CR	-3,090	2,000	0,003	Signifikan
DER	-1,788	2,000	0,080	Tidak Signifikan
ROA	3,702	2,000	0,001	Signifikan
NPM	1,741	2,000	0,088	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = 3088,489 - 0,798 CR - 1,277 DER + 21,599 ROA + 11,585 NPM + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 3088,489 menyiratkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 0), maka harga saham adalah sebesar 3088,489. Koefisien regresi pada variabel *current ratio* menunjukkan nilai - 0,798 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan apabila *current ratio* naik 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,798. Koefisien regresi pada variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai -1,277 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan apabila *debt to equity ratio* bertambah 1 satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,277. Koefisien regresi pada variabel *return on assets* menunjukkan nilai 21,599 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila *return on assets* naik 1 satuan, maka harga saham meningkat sebesar 21,599. Koefisien regresi pada variabel *net profit margin* menunjukkan nilai 11,585 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai *net profit margin* naik 1 satuan, maka harga saham meningkat sebesar 11,585. Pada tabel 9 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama

berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai dalam kondisi *goodness of fit*. Pada tabel 10 menunjukkan nilai koefisien determinasi dengan *adjusted R²* sebesar 0,655. Hal ini berarti bahwa sebesar 65,5% variasi variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan sisanya, yaitu sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Pada tabel 11 hasil analisis pengujian dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai nilai t hitung sebesar -3,093 artinya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 dan mempunyai nilai t hitung sebesar -1,778 artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *return on assets* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,072 artinya bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *net profit margin* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,088 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai nilai t hitung sebesar 1,741 artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H₁ dalam penelitian ini diterima. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H₂ dalam penelitian ini ditolak. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H₃ dalam penelitian ini diterima. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H₄ dalam penelitian ini ditolak.

6. REFERENSI

- Amalya, Neneng Tita, 2014. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696. Universitas Pamulang
- Azis, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham (E. 1(ed.); Cet.1, Feb). DEEPUBLISH.
- Baridwan, Zaki. 2015. Intermediate Accounting. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA
- Baridwan, Zaki. 2015. Intermediate Accounting. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Bintang, Mahadewi. 2014. Pengaruh Return on asset, Earning Per Share dan Debt Ratio terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood, 2013. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI.
- Brigham dan Houston, 2012, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Salemba. Empat, Jakarta
- Cahyani, Puspita. "Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." E-Journal Akuntansi" EQUITY" 1.1 (2015). Darsono, Ashari. 2005. Pedoman Praktis memahami laporan keuangan. Andi:Yogyakarta
- Dwipratama, Priana. 2009. Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Universitas Gunadharma
- Fahmi, I. (2011). Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Sofi Alfia, 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia Vol 15, No 2 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I.2012. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I.2013. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutami Rescyana Putri, 2012. Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islahuzzaman, 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Edisi Kesatu Bumi Aksara. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. BPFE
- Luthfi, Abied. 2013. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on asset, Debt to equity ratio dan Market Value Added terhadap Harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index. Management Analysis Journal
- Martono dan Harjito. 2010. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Pertama

- Cetakan Kedelapan.
EKONISIA.Yogyakarta
- Maulana Robi, 2015. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan terhadap efektifitas target penjualan perusahaan yang terdaftar BEI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No.2. Juni 2015.
- Ramdhani, Rani. 2014. "Pengaruh Return on assets dan Debt to equity ratio terhadap Harga saham pada institusi finansial di BEI" Jurnal Manajemen. Binus university.
- Rianti, Ina, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan., Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1).
- Riyanto, B. 2011. Dasar-dasar pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat.
- Sofyan Syafri, 2014. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi. Pertama.
- Subiyantoro Edi, 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2. Universitas Kristen Petra.
- Sumarsan, T. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja. PT. Indeks. Jakarta Pusat.
- Sunariyah, 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP
- Tiningrum, 2013. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Universitas Udayana, 885–902.
- Widjayanto Nugroho, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Universitas. Indonesia Yogyakarta: BPFE